

## **Pengaruh *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023**

**Shafira Nur Adelia<sup>1</sup>, Aria Aji Priyanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang

e-mail: [shafiraadelia56@gmail.com](mailto:shafiraadelia56@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2014-2023, dengan mempertimbangkan variabel-variabel seperti pengaruh antara *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023. Penggunaan statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji-t dan uji-f), dan data sekunder mencirikan gaya penelitian kuantitatif ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Asset tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio*, karena nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel, yaitu  $0,540 < 2,446$  dan nilai probabilitasnya  $0,609 > 0,05$ . Secara parsial, Return On Asset tidak dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar  $1,451 < 2,446$  dan nilai probabilitas sebesar  $0,197 > 0,05$ . Terdapat hubungan parsial antara Total Asset Turnover dan Return On Asset; khususnya, thitung  $>$  ttabel, atau  $3.200 > 2.446$  dengan probabilitas 0,01, yang lebih kecil dari 0,05. Return On Asset secara signifikan dipengaruhi oleh Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover secara bersamaan. Hasil perhitungan, fhitung  $>$  ftabel, adalah  $7.150 > 4,07$ , dan nilai probabilitasnya adalah  $0,02 < 0,05$ .

**Kata kunci :** *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*

### **Abstract**

The objective of this research is to analyze PT Kalbe Farma Tbk's ROI from 2014–2023, taking into account variables such as sales growth, debt to equity ratio, and total asset turnover. Use of descriptive statistics, testing of classical assumptions, tests of multiple linear regression, tests of hypothesis (t-test and f-test), and secondary data characterize this quantitative research style. This research's findings show that Return On Asset is not significantly affected by partial Sales Growth, since the tcount value is less than the ttable value, specifically  $0.540 < 2,446$  and the probability value is  $0.609 > 0.05$ . In part, the Return On Asset is unaffected by the Debt to Equity Ratio, as shown by a tcount value of  $1,451 < 2,446$  and a probability value of  $0,197 > 0.05$ . There is a partial relationship between Total Asset Turnover and Return On Asset; specifically, tcount  $>$  ttable, or  $3,200 > 2,446$  with a probability of 0.01, which is less than 0.05. The Return On Asset is significantly impacted by Sales Growth, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover all at once. The computed result, fcount  $>$  ftable, is  $7,150 > 4,07$ , and the probability value is  $0,02 < 0,05$ .

**Keywords :** *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* and *Return On Asset*

### **PENDAHULUAN**

Industri farmasi, yang berfokus pada penelitian, pengembangan, produksi, dan distribusi obat, semakin berkembang terutama setelah pandemi. Permintaan yang meningkat mendorong industri ini untuk meningkatkan produksi, dan sektor farmasi pun ditetapkan sebagai sektor prioritas oleh pemerintah. PT Kalbe Farma Tbk, salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, telah memperluas jangkauan internasional. Perusahaan ini bertujuan menyediakan solusi kesehatan berkualitas bagi berbagai kelompok pelanggan, serta menjalin kemitraan dengan perusahaan farmasi lain, lembaga penelitian, dan organisasi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan dan membawa produk ke pasar.

Dengan memperkuat kemampuan penelitian dan pengembangannya, PT Kalbe Farma Tbk bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar di beberapa bidang, termasuk formulasi obat generik dan penciptaan produk konsumen dan nutrisi baru. Selain itu, perusahaan secara aktif terlibat dalam penelitian sistem pengiriman obat kanker yang inovatif dan bioteknologi.

Dua metrik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan: pertimbangan anggaran dan non-anggaran. Aspek keuangan dianalisis melalui laporan keuangan, yang mencerminkan keadaan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan aspek non-keuangan mencakup evaluasi struktur organisasi, kesejahteraan pegawai, dan perhatian perusahaan terhadap pegawai serta lingkungan kerja. Rasio profitabilitas, seperti pengukuran Return On Assets (ROA), digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan moneter. Kasmir (2019) menyatakan bahwa ROA merupakan ukuran profitabilitas perusahaan relatif terhadap asetnya. Sales Growth, indikator kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu, merupakan komponen lain yang sesuai dengan profitabilitas (Harapap dalam Hendri, 2021).

Ketika melihat kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka panjang, salah satu ukuran yang berguna untuk dipertimbangkan adalah ukuran Debt to Equity (DER) (Kasmir, 2021). Beberapa rasio aktivitas, termasuk total asset turnover, mengukur efisiensi perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi uang tunai (Hantono dalam Dian, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Return On Assets (ROA), Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 dengan mempertimbangkan hal-hal di atas.

**Table 1. Hasil perhitungan Sales Growth, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Sales Growth (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Total Asset Turnover	Return On Asset (%)
2014	8.54	26.56	1.40	17.07
2015	2.99	25.22	1.31	15.02
2016	8.31	22.16	1.27	15.44
2017	4.17	19.59	1.21	14.76
2018	4.42	18.64	1.16	13.76
2019	7.40	21.31	1.12	12.52
2020	2.12	23.46	1.02	12.41
2021	13.62	20.69	1.02	12.59
2022	10.18	23.28	1.06	12.66
2023	5.24	17.03	1.12	10.27

Sumber : Laporan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1, nilai Return On Asset (ROA) PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023 mengalami fluktuasi, dengan kenaikan tertinggi pada 2014 sebesar 17,07%, menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan bersih dan efisiensi penggunaan aset. Namun, pada 2023, ROA menurun menjadi 10,27%, akibat penurunan penjualan dan efisiensi operasional.

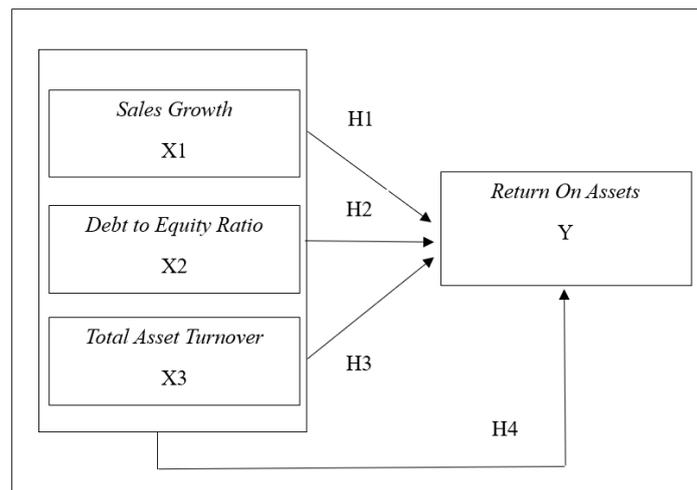
Sales Growth PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami kenaikan tertinggi pada 2021 sebesar 13,62%, mencerminkan keberhasilan perusahaan mencapai target penjualan. Sebaliknya, terendah pada 2020 sebesar 2,12%, yang menunjukkan penurunan penjualan. Untuk Debt to Equity Ratio (DER), nilai tertinggi tercatat pada 2014 sebesar 26,56%, menunjukkan perusahaan lebih banyak dibiayai dengan pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri. Sementara itu, pada 2023, DER menurun menjadi 17,03%. Total Asset Turnover (TATO) mencapai puncaknya pada 2014 sebesar 1,40, mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menunjang penjualan. Namun, penurunan terendah terjadi pada 2020 dan 2021 dengan nilai 1,02.

Temuan penelitian terdahulu yang saling bertentangan telah ditemukan. Dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets" pada perusahaan properti dan real estate

yang terdaftar di BEI, Dian Ramli (2022) menemukan bahwa variabel-variabel tersebut secara substansial memengaruhi profitabilitas, baik secara individual maupun secara gabungan. Namun, penelitian Hendri, Ervyna, dan Minelientesa (2021) yang berjudul "Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Ekuitas, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Assets" pada subsektor makanan dan minuman pada industri manufaktur menemukan bahwa keempat variabel tersebut memengaruhi profitabilitas dengan cara yang sama, kecuali Rasio Utang terhadap Ekuitas yang memiliki pengaruh parsial tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan konteks tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014 sampai dengan 2023. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya potensi keuntungannya. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Pada tahun 2014 sampai dengan 2023, akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh Sales Growth terhadap Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk. (2) Untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio PT Kalbe Farma Tbk terhadap ROA tahun 2014 sampai dengan 2023. (3) Pada tahun 2014 sampai dengan 2023, akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh signifikan Total Asset Turnover PT Kalbe Farma Tbk terhadap ROA. (4) Dari tahun 2014 hingga 2023, kami ingin mengetahui seberapa besar dampak metrik keuangan tertentu terhadap laba atas aset PT Kalbe Farma Tbk. Metrik ini meliputi pertumbuhan penjualan, rasio utang terhadap ekuitas, dan perputaran total aset.

### Kerangka Berfikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

#### Keterangan :

- X1 = Variabel Independent (bebas) yaitu *Sales Growth*
- X2 = Variabel Independent (bebas) yaitu *Debt to Equity Ratio*
- X3 = Variabel Independent (bebas) yaitu *Total Asset Turnover*
- Y = Variabel Dependent (terikat) yaitu *Return On Asset*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (Y), yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independennya terdiri dari Sales Growth (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Total Asset Turnover (X3). Kerangka penelitian ini menjelaskan bahwa variabel-variabel bebas tersebut (Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover) mempengaruhi Return On Assets (Y). Artinya, jika variabel-variabel tersebut dikelola dengan baik, maka akan berdampak positif terhadap Return On Assets perusahaan.

Dari tahun 2012 hingga 2021, penelitian ini akan melacak ROI PT Kalbe Farma Tbk dalam kaitannya dengan tiga indikator kinerja utama: Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets. Dalam penelitian ini, Return On Assets (Y) merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. X1, Sales Growth, X2, dan X3, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover, merupakan variabel independen. Growth Sales, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio merupakan variabel independen yang memengaruhi Return On Assets (Y), menurut metodologi penelitian ini. Dengan kata lain, Return On Assets (ROA) organisasi akan mendapat manfaat dari manajemen variabel-variabel ini yang cermat.

### **Pengembangan Hipotesis**

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah variabel jamak. Variabel pertama *Sales Growth* (X1), variabel kedua *Debt to Equity Ratio* (X2), variabel ketiga *Total Asset Turnover* (X3) dan variabel keempat adalah *Return On Assets* (Y). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H01 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Sales Growth* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023.

Ha1 : Terdapat pengaruh secara parsial *Sales Growth* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023.

H02 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

Ha2 : Terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

H03 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

Ha3 : Terdapat pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

H04 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

Ha4 : Terdapat pengaruh secara simultan *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang meneliti data numerik untuk menarik kesimpulan tentang hubungan timbal balik populasi. Menemukan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah tujuan dari penelitian kuantitatif asosiatif ini. Sugiyono (2021:16) menyatakan bahwa untuk mengevaluasi hipotesis, metode kuantitatif menggunakan data numerik dan analisis statistik. Penelitian berlangsung di PT Kalbe Farma Tbk di Kota Jakarta Pusat, Indonesia, di Gedung KALBE, Jl. Let. Gen. Supratno Kav. 4, 10510. Perumusan masalah, pengumpulan data, pemilihan judul, tinjauan pustaka, dan penulisan tesis merupakan langkah awal dalam proses penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada berbagai fase. Tiga faktor independen—Growth Sales, Debt to Equity Ration, dan Total Asset Turnover—dan satu variabel dependen—Return on Asset—membentuk variabel dalam penelitian ini. Peneliti memilih sesuatu untuk dipelajari dan ditafsirkan untuk mendapatkan informasi tentangnya; ini disebut variabel (Sugiyono, 2021:67). Return on Assets, variabel dependen dalam penelitian ini, dipengaruhi oleh variabel independen yang disebutkan di atas (Sugiyono, 2021:69). Hasil pengaruh variabel independen secara keseluruhan perusahaan ditunjukkan oleh variabel dependen ini.

Pelaku pasar dalam penelitian ini berasal dari industri farmasi dan barang konsumsi. Peneliti menerapkan jumlah dan fitur tertentu pada hal atau orang yang membentuk populasi untuk mempelajarinya dan membuat kesimpulan, menurut Sugiyono (2021:126). Kali ini, laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk berfungsi sebagai populasi. Laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2014–2023, digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021:127).

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, tinjauan pustaka, dan pencarian internet untuk menyusun datanya. Analisis dokumentasi menghimpun informasi dari berbagai dokumen yang relevan, termasuk laporan keuangan dan rasio keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Buku-buku dan referensi yang relevan dengan pokok bahasan yang dibahas dikaji dalam kajian pustaka. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan secara daring memanfaatkan situs web pelengkap untuk menghimpun data yang relevan. Dengan menggunakan SPSS versi 20 dan Microsoft Excel, penelitian ini menggunakan strategi analitik deskriptif. Untuk tujuan mendeskripsikan data tanpa menarik kesimpulan yang luas, digunakan uji statistik deskriptif (Sugiyono, 2021:206). Untuk memeriksa apakah model regresi linier berganda memenuhi asumsi klasik seperti kenormalan, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, maka harus dilakukan uji persyaratan klasik. Beberapa pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah data residual mengikuti distribusi normal. Salah satu pengujian tersebut adalah uji normalitas (Imam Ghozali, 2018:161). Pengujian lainnya, yaitu uji multikolinearitas, dilakukan oleh Imam Ghozali (2018:107). Uji heteroskedastisitas dilakukan oleh Imam Ghozali (2018:137). Terakhir, uji autokorelasi dilakukan oleh Imam Ghozali (2018:111). Selain itu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diuji dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan ganda (Sugiyono, 2021:2520; 2017/275).

Salah satu indikator sejauh mana faktor-faktor bebas memengaruhi varians variabel terikat adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Imam Ghozali, 2018:97). Sebagai kesimpulan, uji hipotesis menggunakan uji-t (parsial) dan uji-F (simultan). Uji-t menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah, sedangkan uji-F menguji pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Imam Ghozali, 2018:179).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskriptif Variabel Penelitian

#### Perhitungan Variabel $X_1$ Sales Growth

Berikut perhitungan *Sales Growth* selama 10 tahun dari 2014-2023 yang dapat dilihat pada tabel 2

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ periode\ kini - penjualan\ periode\ sebelumnya}{Penjualan\ periode\ sebelumnya} \times 100\%$$

**Tabel 2. Perhitungan Sales Growth PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Penjualan Tahun Ini	Penjualan Sebelumnya	Jumlah Penjualan	SG
2014	Rp 17,368,532,547,558	Rp 16,002,131,057,048	Rp 1,366,401,490,510.00	8.54
2015	Rp 17,887,464,223,321	Rp 17,368,532,547,558	Rp 518,931,675,763.00	2.99
2016	Rp 19,374,230,957,505	Rp 17,887,464,223,321	Rp 1,486,766,734,184.00	8.31
2017	Rp 20,182,120,166,616	Rp 19,374,230,957,505	Rp 807,889,209,111.00	4.17
2018	Rp 21,074,306,186,027	Rp 20,182,120,166,616	Rp 892,186,019,411.00	4.42
2019	Rp 22,633,476,361,038	Rp 21,074,306,186,027	Rp 1,559,170,175,011.00	7.40
2020	Rp 23,112,654,991,224	Rp 22,633,476,361,038	Rp 479,178,630,186.00	2.12
2021	Rp 26,261,194,512,313	Rp 23,112,654,991,224	Rp 3,148,539,521,089.00	13.62
2022	Rp 28,933,502,646,719	Rp 26,261,194,512,313	Rp 2,672,308,134,406.00	10.18
2023	Rp 30,449,134,077,618	Rp 28,933,502,646,719	Rp 1,515,631,430,899.00	5.24
		MIN		2.12
		MAX		13.62
		AVERAGE		6.70

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023

Hasil *Sales Growth* PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 sesuai tabel 2 memiliki nilai minimal 2.12% pada tahun 2020. Nilai maksimal 13.62% pada tahun 2021, serta nilai rata-rata 6.70%.

**Hasil Perhitungan Variabel X<sub>2</sub> Debt to Equity Ratio (DER)**

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

**Tabel 3. Perhitungan Debt to Equity Ratio PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2014	Rp 2,607,556,689,283	Rp 9,817,475,678,446	26.56
2015	Rp 2,758,131,396,170	Rp 10,938,285,985,269	25.22
2016	Rp 2,762,162,069,572	Rp 12,463,847,141,085	22.16
2017	Rp 2,722,207,633,646	Rp 13,894,031,782,689	19.59
2018	Rp 2,851,611,349,015	Rp 15,294,594,796,354	18.64
2019	Rp 3,559,144,386,553	Rp 16,705,582,476,031	21.31
2020	Rp 4,288,218,173,294	Rp 18,276,082,144,080	23.46
2021	Rp 4,400,757,363,148	Rp 21,265,877,793,123	20.69
2022	Rp 5,143,984,823,285	Rp 22,097,328,202,389	23.28
2023	Rp 3,937,546,172,108	Rp 23,120,022,010,215	17.03
	MIN		17.03
	MAX		26.56
	AVERAGE		21.79

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023

Hasil *Debt to Equity Ratio* PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 sesuai tabel 3 memiliki nilai minimal 17.03% pada tahun 2023. Nilai maksimal 26.56% pada tahun 2014, serta nilai rata-rata 21.79%.

**Hasil Perhitungan Variabel X<sub>3</sub> Total Asset Turnover (TATO)**

Berikut perhitungan *Total Asset Turnover* selama 10 tahun dari 2014-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}$$

**Tabel 4. Perhitungan Total Asset Turnover PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
2014	Rp 17,368,532,547,558	Rp 12,425,032,367,729	1.40
2015	Rp 17,887,464,223,321	Rp 13,696,417,381,439	1.31
2016	Rp 19,374,230,957,505	Rp 15,226,009,210,657	1.27
2017	Rp 20,182,120,166,616	Rp 16,616,239,416,335	1.21
2018	Rp 21,074,306,186,027	Rp 18,146,206,145,369	1.16
2019	Rp 22,633,476,361,038	Rp 20,264,726,862,584	1.12
2020	Rp 23,112,654,991,224	Rp 22,564,300,317,374	1.02
2021	Rp 26,261,194,512,313	Rp 25,666,635,156,271	1.02
2022	Rp 28,933,502,646,719	Rp 27,241,313,025,674	1.06
2023	Rp 30,449,134,077,618	Rp 27,057,568,182,323	1.12
	MIN		1.02
	MAX		1.40
	AVERAGE		1.17

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023

Hasil *Total Asset Turnover* PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 sesuai tabel 4 memiliki nilai minimal 1.02 kali pada tahun 2021. Nilai maksimal 1.40 kali pada tahun 2014, serta nilai rata-rata 1.17 kali.

**Hasil Perhitungan Variabel Y Return On Asset (ROA)**

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

**Tabel 5. Perhitungan Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA
2014	Rp	2,121,090,581,630	Rp	12,425,032,367,729	17.07
2015	Rp	2,057,694,281,873	Rp	13,696,417,381,439	15.02
2016	Rp	2,350,884,933,551	Rp	15,226,009,210,657	15.44
2017	Rp	2,453,251,410,604	Rp	16,616,239,416,335	14.76
2018	Rp	2,497,261,964,757	Rp	18,146,206,145,369	13.76
2018	Rp	2,497,261,964,757	Rp	18,146,206,145,369	13.76
2019	Rp	2,537,601,823,645	Rp	20,264,726,862,584	12.52
2020	Rp	2,799,622,515,814	Rp	22,564,300,317,374	12.41
2021	Rp	3,232,007,683,281	Rp	25,666,635,156,271	12.59
2022	Rp	3,450,083,412,291	Rp	27,241,313,025,674	12.66
2023	Rp	2,778,404,819,501	Rp	27,057,568,182,323	10.27
		MIN			10.27
		MAX			17.07
		AVERAGE			13.65

Sumber : Data Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023

Hasil *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023 sesuai tabel 5 memiliki nilai minimal 10.27% pada tahun 2023. Nilai maksimal 17.07% pada tahun 2014, serta nilai rata-rata 13.65%.

**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sales Growth	10	2.1200	13.6200	6.699000	3.5736052
Debt to Equity Ratio	10	17.0300	26.5600	21.794000	2.9537930
Total Asset Turnover	10	1.0200	1.4000	1.170000	.1271045
Return On Asset	10	10.2700	17.0700	13.650000	1.9540329
Valid N (listwise)	10				

Sumber : *Output* SPSS

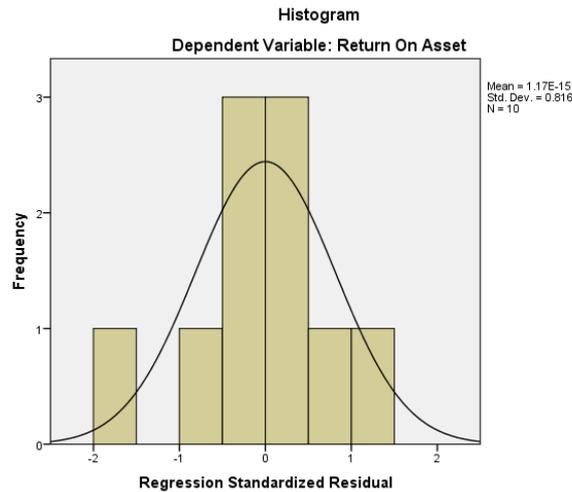
Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel *Sales Growth* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6.699000 dan standar deviasinya 3.5736052 yang menunjukkan bahwa data variabel *Sales Growth* memiliki sebaran kecil karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata (mean) 21.794000 dan standar deviasinya 2.9537930 yang menunjukkan bahwa data variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki sebaran kecil karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Selanjutnya

- 3. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai rata-rata (mean) 1.170000 dan standar deviasinya 0.1271045 yang menunjukkan bahwa data variabel *Total Asset Turnover* memiliki sebaran kecil karena nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Lalu
- 4. Variabel *Return On Asset* memiliki nilai rata-rata (mean) 13.650000 dan standar deviasinya 1.9540329 yang mengindikasikan bahwa sebaran nilai *Return On Asset* kecil dari nilai rata-ratanya sehingga dapat dikatakan memiliki simpangan baku yang baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

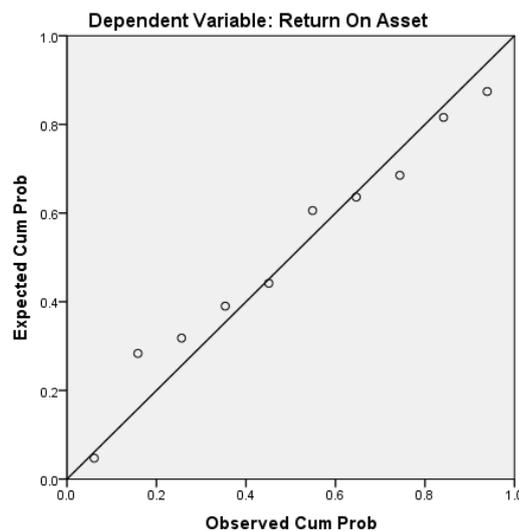


**Gambar 2**

Sumber : *Output* SPSS

Data terdistribusi secara teratur atau model regresi memenuhi kondisi normal, seperti terlihat pada Gambar 2 di atas, di mana grafik histogram membentuk lonceng.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 3. Normal Probability Plot**

Sumber : *Output* SPSS

Grafik plot probabilitas menampilkan pola grafik yang umum, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Distribusi titik-titik, yang membentuk pola di sekitar garis diagonal, juga mengikuti garis ini. Dengan demikian, model regresi ini memenuhi asumsi kenormalan.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

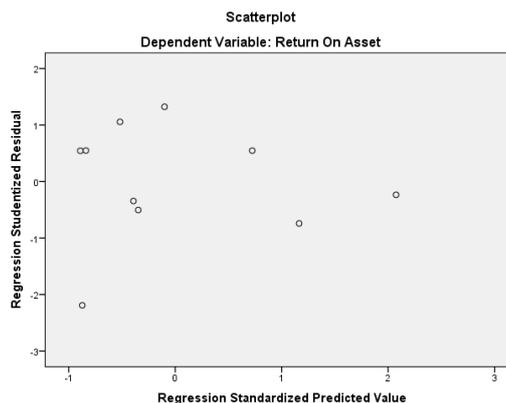
Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-3.918	3.873			-1.012	.351		
1 Sales Growth	.058	.107	.106		.540	.609	.943	1.060
Debt to Equity Ratio	.208	.143	.314		1.451	.197	.776	1.289
Total Asset Turnover	10.808	3.378	.703		3.200	.019	.755	1.325

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : *Output* SPSS

Tabel 7 menunjukkan bahwa uji multikolinearitas menghasilkan nilai toleransi sebesar 0,943 untuk Sales Growth, 0,776 untuk Debt to Equity Ratio, dan 0,755 untuk Total Asset Turnover yang semuanya lebih besar dari 0,1. Selain itu, terdapat tiga variabel dengan nilai VIF di bawah 10, yaitu Sales Growth (1,060), Debt to Equity Ratio (1,289), dan Total Asset Turnover (1,325). Oleh karena itu, tidak terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi kita.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4. Hasil Uji Scatterplots**

Sumber : *Output* SPSS

Gambar 4 menunjukkan bahwa tidak ada pola distribusi yang jelas di antara titik-titik dalam grafik Scatterplots. Dengan demikian, model regresi ini sesuai untuk digunakan sebagai data penelitian karena tidak menunjukkan gangguan heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.672	1.1188718	1.096

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Sales Growth, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : *Output* SPSS

Berdasarkan tabel 8, nilai DW adalah 1,096; angka ini akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% dalam tabel. Jika n=10 dan k=3, kita memperoleh nilai du sebesar

2,0163. Karena nilai DW lebih besar dari batas (du) dan  $4-2,0163=1,9837$ , kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah variabel independen adalah 3.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan Uji Run Test. Dasar pengambilan keputusan Uji Run Test, yaitu :

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 9. Hasil Uji Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.06808
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber : *Output* SPSS

Dari tabel 9 diatas hasil Uji Run Test didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.737 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 10. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.918	3.873		-1.012	.351		
1 Sales Growth	.058	.107	.106	.540	.609	.943	1.060
Debt to Equity Ratio	.208	.143	.314	1.451	.197	.776	1.289
Total Asset Turnover	10.808	3.378	.703	3.200	.019	.755	1.325

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : *Output* SPSS

Berdasarkan tabel 10 diatas, diperoleh nilai  $a = -3.918$ , nilai  $\beta_1 = 0.058$ , nilai  $\beta_2 = 0.208$  dan nilai  $\beta_3 = 10.808$ . Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = -3.918 + 0.058X_1 + 0.208X_2 + 10.808 X_3 + e$$

Persamaan linear berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta (a)  
 $a =$  sebesar -3.918 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* konstanta atau bernilai nol, maka nilai *Return On Asset* (Y) adalah -3.918
2. Koefisien Regresi *Sales Growth*  
 $\beta_1 =$  sebesar 0.058 menunjukkan bahwa jika variabel regresi *Sales Growth* memiliki nilai regresi searah, dimana setiap terjadi kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap pada nilai  $X_1$  (*Sales Growth*) maka nilai Y (*Return On Asset*) akan naik sebesar 0.058 poin.

3. Koefisien Regresi *Debt to Equity* (DER)  
 $\beta_2$  = sebesar 0.208 menunjukkan bahwa variabel regresi *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai regresi searah, dimana setiap terjadi kenaikan pada nilai  $X_2$  (*Debt to Equity Ratio*) maka nilai  $Y$  (*Return On Asset*) akan naik sebesar 0.208 poin.
4. Koefisien Regresi *Total Asset Turnover* (TATO)  
 $B_3$  = sebesar 10.808 menunjukkan bahwa variabel regresi *Total Asset Turnover* memiliki nilai regresi searah, dimana setiap terjadi kenaikan pada nilai  $X_3$  (*Total Asset Turnover*) maka nilai  $Y$  (*Return On Asset*) akan naik sebesar 10.808 poin.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 11. Uji Parsial t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.918	3.873		-1.012	.351		
Sales Growth	.058	.107	.106	.540	.609	.943	1.060
Debt to Equity Ratio	.208	.143	.314	1.451	.197	.776	1.289
Total Asset Turnover	10.808	3.378	.703	3.200	.019	.755	1.325

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil *Output SPSS* pada tabel 4.11 diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Asset*

Temuan uji-t tersebut menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,609 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,609 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

Kemudian dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Sales Growth* sebesar 0.540 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar  $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.025$  (dk) =  $n - k - 1$  adalah  $10 - 3 - 1 = 6$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.446. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0.540 < 2.446). Hal tersebut berarti bahwa variabel *Sales Growth* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset*

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,197 yang lebih besar dari 0,05 (0,197 > 0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

Kemudian dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.451 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar  $\alpha/2 = 0.05/2$  (dk) =  $n - k - 1$  adalah  $10 - 3 - 1 = 6$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.446. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1.451 < 2.446). Hal tersebut berarti variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023.

c. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t di atas, variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,019 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Kemudian dari perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Total Asset Turnover* sebesar 3.200 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar  $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.025$  ( $dk = n - k - 1$  adalah  $10 - 3 - 1 = 6$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.446. dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.200 > 2.446$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, Return on Assets (Y) PT Kalbe Farma Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Total Asset Turnover (X3).

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 12. Uji Simultan F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.853	3	8.951	7.150	.021 <sup>b</sup>
Residual	7.511	6	1.252		
Total	34.364	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Sales Growth, Debt to Equity Ratio

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 12, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,02, yang lebih kecil dari nilai kritis 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ). Dengan kata lain, nilai tersebut menunjukkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

Sedangkan melalui perbandingan Fhitung dengan Ftabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 7.150 dan nilai Ftabel dengan derajat pembilang ( $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ , derajat penyebut ( $df_2 = n - k = 10 - 3 = 7$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.07. Dengan melakukan perbandingan, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7.150 > 4.07$ ). Artinya *Sales Growth* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.672	1.1188718	1.096

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Sales Growth, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan  $R^2$  sebesar 0.781 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Y (*Return On Asset*) dipengaruhi oleh Variabel  $X_1$  (*Sales Growth*), Variabel  $X_2$  (*Debt to Equity Ratio*) dan Variabel  $X_3$  (*Total Asset Turnover*) sebesar 0,781 atau 78,1% sehingga sisanya sebesar 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap variabel Y.

**Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Pertama, uji Sales Growth (X1) terhadap ROA menunjukkan bahwa nilai t-hitung dan t-tabel masing-masing lebih kecil dari 2,446 dan 0,609, yang lebih besar dari 0,05. Akibatnya, ROA tidak terpengaruh oleh Sales Growth. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menemukan bahwa ROA tidak terpengaruh oleh Sales Growth di industri farmasi.

Kedua, t-hitung sebesar 1,451, lebih rendah dari t-tabel sebesar 2,446, dan nilai signifikansi sebesar 0,197, lebih tinggi dari 0,05, merupakan hasil uji Debt to Equity Ratio (X2) terhadap ROA.

Bahwa Debt to Equity Ratio tidak signifikan dalam kaitannya dengan ROA ditunjukkan di sini. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki dampak yang jelas terhadap ROA, penelitian ini menemukan bahwa rasio utang yang tinggi sebenarnya meningkatkan beban bunga dan menempatkan perusahaan pada risiko kebangkrutan.

Ketiga, pengujian Total Asset Turnover (X3) terhadap ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.200 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.446 dan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap ROA yang artinya semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya maka ROA yang diperoleh akan semakin baik.

Keempat, hasil uji simultan untuk pengaruh ketiga variabel independen (Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover) terhadap ROA menunjukkan nilai F-hitung sebesar 7,150, lebih besar dari F-tabel 4,07, dengan nilai signifikansi 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA. Peningkatan Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover diperkirakan akan meningkatkan kinerja perusahaan, yang berujung pada peningkatan harga saham.

Nilai F-hitung sebesar 7,150, lebih besar dari F-tabel sebesar 4,07, dengan nilai signifikansi 0,021, yang lebih kecil dari 0,05, ditunjukkan dalam uji simultan untuk pengaruh variabel independen ketiga terhadap ROA. Variabel ini meliputi Sales Growth, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover. Jika digabungkan, ketiga faktor ini jelas memengaruhi ROA. Harga saham perusahaan diprediksi akan naik sebagai respons terhadap peningkatan kinerjanya, yang diprediksi akan disebabkan oleh peningkatan Sales Growth, Debt to Equity Ratio, dan total perputaran aset.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Sales Growth dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang sangat signifikan, dan secara bersamaan ketiga variabel tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara parsial *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Dengan perolehan nilai sig. 0,609 > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  0.540 < 2.446. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Dengan perolehan nilai sig. 0,197 > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1.451 < 2.446.

Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Dengan perolehan nilai sig. 0.019 < 0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  3.200 > 2.446. Secara simultan (bersama-sama) *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aseet* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. Dengan perolehan nilai sig. 0,021 < 0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 7.150 > 4.407.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamono. (2020). *Manajemen keuangan berbasis balancer scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama, Cetakan kedua belas). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101-112.
- Larasati, L., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2010-2019. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 6(3), 194-206.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total asset turnover, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor asuransi. *Al-Mashrafiah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34-45.
- Purwitasari, D., & Priyanto, S. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, total assets turnover, firm size, dan sales growth terhadap return on assets. *Famous: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(02).
- Pusung, N. V., Rumokoy, L. J., & Loindong, S. S. (2024). Pengaruh cash holding, debt to assets ratio, total assets turnover, dan sales growth terhadap return on asset pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 770-780.
- Ramli, D., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh sales growth, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 722-734.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.